

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Perreault dan McCarthy, 2006), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami suatu materi dan menerima semua jawaban, tidak hanya jawaban yang positif atau negatif. Dalam penelitian ini, partisipan diminta untuk memberikan penjelasan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut (Suryono 2010), penelitian kualitatif digunakan untuk melihat, mengidentifikasi, menjelaskan, dan menggambarkan karakteristik arus sosial yang tidak dapat dikuantifikasikan, dijelaskan, atau dideskripsikan dengan metode kuantitatif. Menurut Kriyantono, tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi untuk menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh dari sebanyak mungkin sumber. Hal ini menekankan pentingnya kedalaman dan detail dari materi yang diteliti.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang juga dikenal sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan cara berpikir induktif, dalam metode penelitian ini. Menurut (I Made Winartha, 2006), penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, dan merangkum beragam data yang diperoleh baik berupa hasil wawancara atau observasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Sedangkan Berpikir induktif, menurut (Santrock, 2010),

Cara berpikir induktif merupakan menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus dan kemudian mengarkulasikan hak-hak hak tersebut dalam hal yang bersifat umum

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Sultan Adam Banjarmasin, yang jika dilihat dari sudut pandang ekonomi pegadaian syariah dapat memaksimalkan seluruh potensinya dengan catatan diperlukan langkah-langkah khusus agar seluruh potensi Pembiayaan KUR Syariah dapat diaplikasikan untuk pertumbuhan UMKM di Banjarmasin.

C. Subjek Dan Objek

Subjek dalam penelitian ini yaitu Nasabah yang menggunakan produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk UMKM di Pegadaian Syariah UPS.Sultan Adam. Objek dalam penelitian ini yaitu pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pegadaian Syariah terhadap Peningkatan UMKM Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan sumber data ataupun informasi dari Orang-orang, daerah sekitar lokasi penelitian, atau organisasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, semuanya dapat menjadi sumber data atau informasi bagi penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

(Sugiono, 2016) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang langsung diserahkan kepada pengumpul data atau peneliti dari sumbernya.

Sugiono juga mengemukakan pengertian bahwa observasi atau wawancara langsung dengan subjek penelitian merupakan sumber data utama. Penelitian yang akan dilakukan dapat membantu dan memfasilitasi penyelesaian masalah-masalah terkait dengan bantuan data utama ini yang berkaitan dengan Potensi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Pembiayaan UMKM. Lokasi penelitian bertempat di Pegadaian Syariah Sultan Adam Banjarmasin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebagai data asli yang telah mengalami pengolahan dan penyajian lebih lanjut, seperti pembuatan tabel-tabel atau diagram-diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data yang berasal dari catatan, makalah, buku, dan sumber-sumber lain dianggap sebagai sumber data sekunder. Biasanya, data ini disajikan dalam bentuk bagan, grafik, atau tabel yang mencakup rincian penting dari sensus penduduk. Potensi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di pegadaian syariah dalam mendorong pembiayaan UMKM dapat disimpulkan dari literatur yang meliputi jurnal, buku, dan publikasi lainnya. (Husein, 2013)

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2000) menegaskan bahwa Instrumen yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam upaya mereka untuk mengumpulkan data membantu membuat kegiatan ini lebih terorganisir dan nyaman. Salah satu pekerjaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam situasi ini adalah pengumpulan data ini. Tinjauan literatur terkait dapat memberikan informasi

yang kita butuhkan untuk mulai mengumpulkan data yang terkait dengan tantangan penelitian. Berikut ini adalah teknik penelitian yang digunakan:

1. Metode interview (wawancara)

Wawancara merupakan sebagai diskusi antara dua orang di mana informasi atau ide dipertukarkan melalui pertanyaan dan tanggapan untuk menciptakan makna tentang topik tertentu. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa metode wawancara adalah proses komunikasi antara pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh data atau hasil yang diperlukan. (Sugiyono, 2015)

2. Metode Observasi

Menurut (Sutrisno Hadi, 2016), observasi adalah pengamatan secara langsung dan obyektif terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Hasilnya akan dicatat secara metodis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang keadaan lapangan. Agar kita dapat memahami laporan data dengan benar, maka tujuan dari observasi ini adalah untuk memastikan kenyataan dari suatu penyelidikan yang benar dan mendokumentasikannya secara metodis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan Pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, seperti yang didefinisikan oleh (Lexy J. Moleong, 2000), adalah proses mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja yang didukung oleh data. Menurut (Sugiyono, 2018), Metode pengkategorian, pembagian menjadi beberapa bagian, data yang dikumpulkan

melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti serta orang lain disusun ke dalam pola, dipilih untuk signifikansi dan apa yang harus dipelajari, dan kesimpulan diambil disebut dengan analisis data. Berdasarkan temuan analisis data, berikut ini adalah alat yang peneliti gunakan untuk menganalisis data mereka:

1. Reduksi data

Menurut (Sugiyono, 2018), Reduksi data melibatkan meringkas, memilih detail utama, berkonsentrasi pada mereka, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya menciptakan gambar yang jelas untuk membantu dalam pengumpulan data berikutnya. Sedangkan tujuan dari reduksi data adalah untuk merampingkan, menggolongkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang berguna dan mempermudah dalam menarik kesimpulan.

2. Triangulasi

Keabsahan data penelitian diperiksa oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi selain reduksi data dalam analisis data. Sedangkan triangulasi adalah strategi pemeriksaan keabsahan yang menggunakan metode alternatif dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi (Nasution, 2003). Hal ini digunakan untuk memperkuat data selain untuk mengecek data.

Meningkatkan kemampuan teoritis, metodologis, dan interpretatif sebuah penelitian adalah tujuan dasar dari triangulasi data (Murti B, 2006). Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan bagian dari pengumpulan data triangulasi, menurut (Yin R.K., 2003).

3. Menarik kesimpulan

Untuk menarik kesimpulannya, peneliti harus memahami subjek yang sedang diselidiki dan meresponsnya di lapangan dengan mengumpulkan pola arah dan hubungan sebab-akibat, terutama saat mengumpulkan data. Setelah sampai pada kesimpulan, peneliti dapat menemukan hasil penelitian secara rinci dan membandingkannya dengan harapan. Untuk memasukkan data yang ada ke dalam penelitian yang telah dilakukan, prosedur penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menelaah dan mencari maknanya. (Sugiyono, 2013)